

Bhabinkamtibmas Benete Dampingi Peninjauan Embung Batu Bangkong Terkait Masuknya Sampah dari TPA Sampar Jajong

Syafruddin Adi - SUMBAWABARAT.WARTAWAN.ORG

Jan 31, 2026 - 11:07



Sumbawa Barat NTB – Bhabinkamtibmas Desa Benete, Kecamatan Maluk, Aipda Edi Purwanto melaksanakan kegiatan pendampingan peninjauan kembali Embung Batu Bangkong, Desa Benete, Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat, Jumat (30/1/2026) pagi.

Kegiatan tersebut dilakukan menyikapi masuknya sampah dari Tempat

Pembuangan Akhir (TPA) Sampar Jajong ke Embung Batu Bangkong akibat longsoran yang terbawa aliran sungai.

Kasi Humas Polres Sumbawa Barat, Iptu Ardiyatmaja, mengatakan bahwa kehadiran Bhabinkamtibmas dalam kegiatan ini merupakan bentuk dukungan Polri terhadap upaya penanganan permasalahan lingkungan yang berdampak langsung kepada masyarakat.

“Bhabinkamtibmas Desa Benete melaksanakan pendampingan terhadap PT AMNT bersama instansi terkait untuk melakukan peninjauan kembali kondisi embung Batu Bangkong, khususnya terkait masuknya sampah dari TPA Sampar Jajong,” ujar Iptu Ardiyatmaja.

Peninjauan yang dimulai sekitar pukul 08.30 WITA tersebut melibatkan Pemerintah Desa Benete, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa Barat, serta Dinas PUPR KSB. Kegiatan ini menasar masyarakat Desa Benete sebagai pihak yang terdampak langsung.

Sejumlah pihak turut hadir dalam kegiatan tersebut, di antaranya perwakilan Dinas PUPR KSB, pelaksana teknis sumber daya air, Bappeda KSB, Dinas Lingkungan Hidup, pihak PT AMNT, para kepala desa di wilayah sekitar, serta kepala dusun setempat.

Adapun agenda kegiatan meliputi peninjauan langsung ke lokasi TPA Sampar Jajong yang mengalami longsor serta pengecekan kondisi sampah yang masuk ke Embung Batu Bangkong dengan menggunakan drone.

Menurut Iptu Ardiyatmaja, kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan langkah penanganan jangka pendek agar permasalahan tidak berlarut-larut. Selain itu, direncanakan akan dilaksanakan gotong royong bersama untuk membersihkan sampah di area embung, termasuk membuka akses masuk agar kendaraan pengangkut sampah dapat keluar masuk dengan mudah.

“Penanganan juga akan difokuskan pada area TPA Sampar Jajong agar tidak terjadi longsor kembali sehingga sampah tidak lagi masuk ke embung. Kendala teknis lainnya akan dibahas lebih lanjut oleh pihak terkait,” jelasnya.

Kegiatan peninjauan berakhir sekitar pukul 10.40 WITA dan berjalan dengan aman, tertib, serta lancar.(Adb)